

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dan analisis, maka penulis dapat menarik kesimpulan dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Metode pengendalian persediaan material bangunan yang diterapkan di dalam TB. SJ saat ini yaitu dengan melakukan pemesanan satu kali dalam satu minggu dimana jumlah produk pemesanan dihitung berdasarkan tingkat persediaan maksimum di gudang. Hal ini merupakan karakteristik dari metode P (t,E). Total biaya kedua *supplier* yang diperoleh dari hasil pengolahan data untuk metode pengendalian saat ini adalah Rp.668.518,41 per bulan. Kelemahan metode saat ini yaitu menghasilkan biaya simpan realtif lebih besar dibandingkan biaya pesan dan *stock out*, karena tingginya tingkat persediaan maksimum yang ditetapkan oleh pemilik toko. Kelemahan kedua adalah biaya pesan yang timbul, karena periode pemesanan dilakukan setiap 6 hari sekali.
2. Terdapat 3 alternatif metode pengendalian persediaan usulan yaitu metode P (t,E) *multi item*, metode Q (B,Q), dan metode *Optional* (t,B,E). Total biaya pengendalian persediaan untuk kedua *supplier* yang diteliti metode P (t,E) *multi item* sebesar Rp271.670,50 per bulan, metode Q (B,Q) sebesar Rp.350.305,03, metode *Optional* (t,B,E) sebesar Rp. 428.131,68. Dari ketiga metode usulan tersebut total biaya pengendalian persediaan untuk kedua *supplier* yang terkecil dihasilkan oleh metode P (t,E). Biaya metode P (t,E) mengalami persentase lebih murah daripada biaya di dalam perusahaan saat ini. Pada metode P (t,E) periode pemesanan yang dihasilkan untuk *supplier* PT.SMK adalah setiap 8 hari sekali dan untuk PT. KMS setiap 12 hari sekali.
3. Manfaat dari penerapan pengendalian persediaan metode usulan adalah dapat menghemat biaya total pengendalian persediaan sebesar

Rp.396,847,91 atau 59,36% sebesar dari metode saat ini, dalam hal ini komponen biaya yang mengalami penghematan adalah komponen biaya pesan dan biaya simpan untuk kedua *supplier* yang diteliti.

## **6.2 Saran**

### **6.2.1 Saran Bagi Perusahaan**

Apabila toko akan menerapkan metode pengendalian persediaan yang diusulkan, maka perlu adanya penyesuaian tingkat persediaan maksimum yang baru untuk setiap jenis material dari *supplier* yang diteliti, selain itu perlu sosialisasi pelatihan dalam penerapan pengendalian persediaan metode usulan dikarenakan ada perbedaan periode dengan pengendalian persediaan untuk metode saat ini. Periode pemesanan saat ini dilakukan tiap 6 hari sekali, menjadi 8 hari sekali dan 12 hari sekali. Demikian hasil dari pengamatan, pengolahan data dan analisis yang diharapkan dapat meningkatkan kinerja toko dengan sistem pengendalian persediaan yang lebih baik.

### **6.2.2 Saran Bagi Penelitian Lanjutan**

Pada penelitian pengendalian persediaan saat ini penulis menggunakan klasifikasi ABC, saran bagi peneliti selanjutnya untuk meneliti semua *supplier* yang berada dalam kelas A. Selain itu penelitian pengendalian persediaan saat ini juga menggunakan *lead time* yang konstan, diharapkan peneliti selanjutnya menggunakan *lead time* yang tidak konstan untuk setiap *supplier*.